

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang tercakup di dalamnya adalah : 1) desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) populasi, sampel dan sampling 4) variabel penelitian dan definisi operasional, 5) pengumpulan dan pengolahan data dan 6) etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasy-experiment* dengan rancangan *Non equivalent Control Group Design* merupakan rancangan penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok terkontrol disamping kelompok eksperimental (Hidayat, 2010). Hubungan sebab akibat yang dibahas pada penelitian ini adalah sebab akibat dari pendidikan kesehatan melalui media *pop-up book* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimental diberi pendidikan kesehatan melalui media *pop-up book* sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok perlakuan diawali dengan pre-tes dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (pasca test).

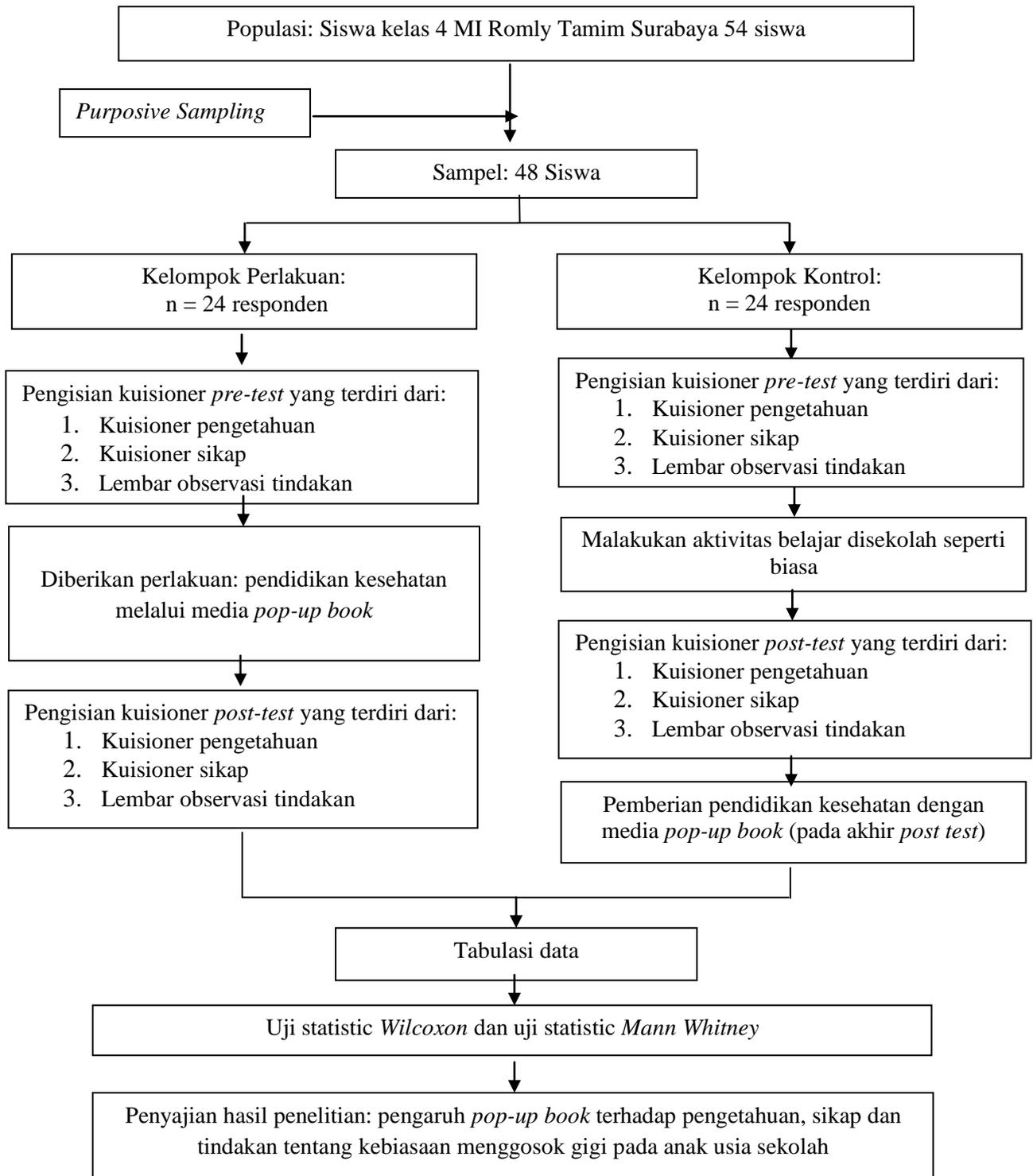
Tabel 3.1 Desain penelitian dengan pengaruh *pop-up book* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah di sekolah MI Romly Tamim Surabaya.

Subjek	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
KA	O	I	OI-A
KB	O	-	OI-B
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

- K-A : Anak kelas 4A di MI Romly Tamim Surabaya (Kelompok perlakuan)
- K-B : Anak kelas 4B di MI Romly Tamim Surabaya (Kelompok kontrol)
- O : Observasi awal pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book*.
- : Aktivitas lainnya (pemberian *pop-up book* di akhir penelitian)
- I : Intervensi pendidikan kesehatan melalui media *pop-up book*.
- OI(A+B) : Observasi pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book*.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh *Pop-up Book* Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di MI Romly Tamim Surabaya

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini, populasinya adalah siswa-siswi kelas 4 Di MI Romly Tamim Surabaya yang berjumlah 54 siswa.

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus

$$n = \frac{N \times Z_{\alpha}^2 \times p \times q}{d^2 (N-1) + Z_{\alpha}^2 \times p \times q}$$

dimana :

n : besar sampel

Z^2 : harga kurva normal yang tergantung pada alpa

p : estimator porposi populasi (0,05)

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang di inginnkan (0,05)

q : 1-p

N : jumlah populasi

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan sampel adalah :

$$n = \frac{54 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (54-1) + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{51,8616}{1,0929}$$

$$n = 47,4531979$$

$$n = 48$$

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 4 MI Romly Tamim yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 48 siswa.

Kriteria inklusi:

1. Orang tua mengizinkan anak untuk berpartisipasi
2. Siswa kelas 4 berusia 9-10 tahun

Kriteria eksklusi:

1. Tidak masuk sekolah saat penelitian

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah “*Nonprobability Sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, dengan tujuan untuk tidak generalisasi, yang berasal pada probabilitas yang tidak sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik “*Purposive Sampling*” yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan peneliti.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui media *Pop-up Book* pada anak usia sekolah MI Romly Tamim Surabaya.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah MI Romly Tamim Surabaya.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi.

Tabel 3.2 Definisi operasional menjelaskan pengaruh *Pop-up Book* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah MI Romly Tamim Surabaya.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independen					
Pendidikan kesehatan media <i>Pop-up Book</i>	Metode penyampaian informasi berupa buku pendidikan kesehatan yang memanfaatkan gambar dengan memunculkan gambar efek tiga dimensi untuk proses belajar diberikan selama 30 menit.	Meteri dengan gambar efek tiga dimensi yang berisi tentang : 1. Dampak tidak menggosok gigi 2. Manfaat menggosok gigi 3. Cara menggosok gigi yang tepat dan benar 4. Alat dan waktu menggosok gigi 5. Diet untuk kesehatan menggosok gigi	SAP	-	-
Dependen					
Pengetahuan dalam kebiasaan menggosok gigi.	Hasil pemahaman siswa kelas 4 tentang kebiasaan menggosok gigi.	Pengetahuan tentang kebiasaan menggosok gigi dipagi hari tentang : 1. Konsep dasar menggosok gigi (alat, waktu dan manfaat) 2. Cara menggosok gigi yang baik dan benar 3. Dampak tidak menggosok gigi 4. Diet yang sehat untuk kesehatan gigi	Kuesioner	Ordinal	Skor : Benar = 1 Salah = 0
Sikap dalam kebiasaan	Reaksi respon atau dari	Sikap siswa terhadap :	Kuesioner	Ordinal	Skor untuk pernyataan positif

menggosok gigi.	informasi tentang kebiasaan menggosok gigi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan akan pentingnya menggosok gigi 2. Alat dan waktu yang tepat untuk menggosok gigi 3. Hal-hal yang dapat merusak gigi dan perlu di hindari 4. Kebiasaan makan makanan yang baik untuk kesehatan gigi 	<p>Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1</p> <p>Skor untuk pernyataan negatif : Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4</p>	
Tindakan dalam kebiasaan menggosok gigi	Melaksanakan atau menerapkan keterampilan dalam usaha menggosok gigi dengan langkah-langkah dan cara yang baik dan benar	<p>Menerapkan tindakan kebersihan perorangan sesuai dengan yang telah dipelajari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi sikat gigi 2. Cara memutar ujung sikat gigi dengan arah sapuan dari gusi ke gigi 3. Gerakan sikat gigi menyusuri seluruh gigi searah putaran jarum jam 4. Cara menyikat bagian dalam gigi atas dan bawah 5. Cara menyikat permukaan lidah 6. Melakukan gosok gigi sesuai dengan waktu (setelah makan pagi dan sebelum tidur) 	Observasi Ordinal	Skor : Ya = 1 Tidak = 0

3.6 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Penelitian ini menggunakan media *pop-up book* yang berisikan tentang pesan-pesan pendidikan kesehatan tentang materi menggosok gigi, sedangkan untuk pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi pada responden yaitu anak usia sekolah MI Romly Tamim Surabaya.

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian yang sebenarnya dilakukan uji coba instrumen dengan cara pengukuran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan untuk pengetahuan, sikap dan tindakan adalah kuesioner dan observasi, antara lain :

1) Pengetahuan

Instrumen pengetahuan menggunakan kuesioner (*Close ended multiple choice*) yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang kebiasaan menggosok gigi.

Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti sesuai referensi textbook dan jurnal.

Adapun sebuah pertanyaan pada instrumen sebagai berikut :

No	Indikator	Jumlah	No. Kuesioner	Penjelasan
1.	Konsep dasar menggosok gigi (alat, waktu, manfaat)	7	1, 2, 5, 6, 7, 10, dan 14	Dewanti (2012), Wahyu (2013), dan Noviani (2010)
2.	Cara menggosok gigi yang baik dan benar	2	8 dan 15	Manfaati (2012)
3.	Dampak tidak menggosok gigi	3	3, 9, dan 13	IDGI (2014)
4.	Diet yang sehat untuk kesehatan gigi	3	4, 11, dan 12.	Calvin (2012)

2) Sikap

Instrumen sikap menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang sikap dalam kebiasaan menggosok gigi yang terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) yang disusun dalam skala Likert. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti sesuai referensi textbook dan jurnal. Adapun sebuah pernyataan pada instrumen sebagai berikut :

No	Indikator	Jumlah	No. Kuesioner	Penjelasan
1.	Pernyataan positif (<i>favorable</i>)	11	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12 dan 14	Wong (2008), IDGI (2014), Wahyu (2013), Noviani (2012), Manfaati (2012) dan Dewanti (2012)
2.	Pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>)	4	4, 11, 13, 15.	Wahyu (2013), dan Calvin (2012)

3) Tindakan

Instrumen tindakan menggunakan lembar checklist atau observasi kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan untuk tindakan observasi yang dilakukan oleh orang tua. Lembar check list atau observasi dibuat sendiri oleh peneliti sesuai referensi textbook dan jurnal. Adapun sebuah pertanyaan pada instrumen sebagai berikut :

No	Indikator	Jumlah	No. Kuesioner	Penjelasan
1.	Melakukan gosok gigi sesuai dengan waktu yang tepat	1	9	Wong (2008)
2.	Cara menggosok gigi yang baik dan benar	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, & 8	Manfaati (2012)

Uji coba instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas :

(1) Validitas

Menurut Notoatmodjo (2002), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $r_{tabel} = 0,2960$.

Setelah dilakukan uji validitas pengetahuan, sikap dan tindakan dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Pengetahuan

No. Soal	R hitung	Syarat	R tabel	Keterangan
1	0,395	0,3	0,3061	Valid
2	0,336	0,3	0,3061	Valid
3	0,353	0,3	0,3061	Valid
4	0,604	0,3	0,3061	Valid
5	0,621	0,3	0,3061	Valid
6	0,652	0,3	0,3061	Valid
7	0,411	0,3	0,3061	Valid
8	0,543	0,3	0,3061	Valid
9	0,53	0,3	0,3061	Valid
10	0,629	0,3	0,3061	Valid
11	0,516	0,3	0,3061	Valid
12	0,419	0,3	0,3061	Valid
13	0,726	0,3	0,3061	Valid
14	0,512	0,3	0,3061	Valid
15	0,54	0,3	0,3061	Valid

b. Sikap

No. Soal	R hitung	Syarat	R tabel	Keterangan
1	0,52	0,3	0,3061	Valid
2	0,703	0,3	0,3061	Valid
3	0,52	0,3	0,3061	Valid
4	0,703	0,3	0,3061	Valid
5	0,357	0,3	0,3061	Valid
6	0,453	0,3	0,3061	Valid
7	0,319	0,3	0,3061	Valid
8	0,62	0,3	0,3061	Valid

9	0,401	0,3	0,3061	Valid
10	0,439	0,3	0,3061	Valid
11	0,346	0,3	0,3061	Valid
12	0,571	0,3	0,3061	Valid
13	0,47	0,3	0,3061	Valid
14	0,465	0,3	0,3061	Valid
15	0,439	0,3	0,3061	Valid

c. Tindakan

No. Soal	R hitung	Syarat	R tabel	Keterangan
1	0,364	0,3	0,3061	Valid
2	0,366	0,3	0,3061	Valid
3	0,432	0,3	0,3061	Valid
4	0,603	0,3	0,3061	Valid
5	0,569	0,3	0,3061	Valid
6	0,625	0,3	0,3061	Valid
7	0,465	0,3	0,3061	Valid
8	0,433	0,3	0,3061	Valid
9	0,429	0,3	0,3061	Valid
10	0,599	0,3	0,3061	Valid

(2) Reliabilitas

Dalam Notoatmodjo (2012), menjelaskan bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih dari 0,6.

Instrumen yang di uji cobakan berupa kuesioner yang terdiri dari 15 soal tentang pengetahuan, 15 soal tentang sikap dan 10 soal tentang tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi. Uji coba dilaksanakan di SD Romly Tamim Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 30 orang murid kelas IV.

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid yakni berjumlah 15 soal tentang pengetahuan dalam kebiasaan menggosok gigi. Jumlah item pertanyaan tentang pengetahuan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 15 soal.

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid yakni berjumlah 15 soal tentang sikap dalam kebiasaan menggosok gigi. Jumlah item pertanyaan tentang sikap yang digunakan untuk penelitian sebanyak 15 soal.

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner tindakan dalam kebiasaan menggosok gigi menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid sebanyak 10 soal. Jumlah item pertanyaan tentang tindakan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 10 soal.

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengaruh *Pop-up Book* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah MI Romly Tamim Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 26 April – 9 Mei tahun 2017

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Penelitian mengambil dan mengumpulkan data dilaksanakan setelah peneliti mendapat rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya serta izin dari Kepala Sekolah MI Romly Tamim Surabaya. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu melakukan persetujuan dengan responden dan menjelaskan tujuan penelitian dengan mengirimkan lembar penjelasan dan persetujuan kepada

responden. Jika orang tua responden setuju untuk mengizinkan anaknya berpartisipasi, peneliti memastikan legalitas persetujuan melalui *informed consent* oleh orang tua. Setelah data didapatkan dan ijin penelitian disetujui, peneliti menentukan sampel berjumlah sesuai perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Setelah mendapatkan responden peneliti memberikan kuisisioner *pre-test* pada kelompok perlakuan dan kontrol. Kuisisioner *pre-test* pengetahuan dan sikap yang dilaksanakan pada jam istirahat sekolah dengan persetujuan dari guru yang bersangkutan, sedangkan *pre-test* tindakan kebiasaan menggosok gigi dipagi hari dilakukan satu hari sebelum *pre-test* pengetahuan dan sikap dengan membagikan lembar observasi kepada orang tua yang dibawa anak pada saat *pre-test* pengetahuan dan sikap untuk dikumpulkan. Setelah *pre-test* peneliti memberikan intervensi pada kelompok intervensi berupa pendidikan kesehatan melalui media *Pop-up Book*. Intervensi berlangsung selama satu kali pertemuan dengan durasi ± 30 menit, dengan berpedoman SAP. Setelah itu di pertemuan berikutnya jarak waktu dua minggu peneliti memberikan *post-test* pada kelompok perlakuan dan terkontrol dan, kemudian untuk minggu ketiga juga diberikan *post-test* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil yang diperoleh responden mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan pada kelompok control maupun kelompok perlakuan. Setelah *post test* peneliti memberikan pendidikan kesehatan media *Pop-up Book* kepada kelompok kontrol agar siswa mendapatkan informasi yang sama.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui media *pop-up book* ini, peneliti telah dibantu oleh 2 teman peneliti untuk memfasilitasi masing-masing kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Para fasilitator sebelumnya telah di *briefing* oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana mekanisme pendidikan kesehatan melalui media *pop-up book* yang dibuat oleh peneliti. Data yang didapat telah dimasukkan kedalam tabulasi kemudian akan dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer program IBM SPSS 16 dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney* hingga dihasilkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

3.6.4 Cara Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner dan lembar observasi yang telah diisi responden kemudian diubah dengan tahap sebagai berikut :

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh siswa lalu memeriksa ulang apakah terdapat kesalahan dalam pengisian data, mengecek kembali identitas siswa apakah data sudah terisi lengkap atau belum dan sebelum meninggalkan sekolah sebaiknya peneliti memeriksa kembali jumlah lembar kuesioner yang telah terkumpul.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila

pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode di buat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dari arti suatu kode dari suatu variabel. Tujuan dari pengkodean ini yaitu untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah di isi adda lembar kuesioner diberikan kode berdasarkan karakteristik dari masing-masing, yaitu :

1. Pengetahuan

Kode angka 3 untuk siswa yang memiliki pengetahuan baik.

Kode angka 2 untuk siswa yang memiliki pengetahuan cukup

Kode angka 1 untuk siswa yang memiliki pengetahuan kurang

2. Sikap

Kode angka 2 untuk siswa yang memiliki sikap positif

Kode angka 1 untuk siswa yang memiliki sikap negatif

3. Tindakan

Kode angka 3 untuk siswa yang memiliki tindakan baik.

Kode angka 2 untuk siswa yang memiliki tindakan cukup

Kode angka 1 untuk siswa yang memiliki tindakan kurang

3. *Scoring*

Merupakan pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, kriteria penilaian skor dapat dinyatakan sebagai berikut (Arikunto, 2009):

1) Pengetahuan :

Benar = 1

Salah = 0

2) Sikap :

a. Skor untuk pertanyaan positif :

Sangat setuju = 4

Setuju = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

b. Skor untuk pertanyaan negatif :

Sangat setuju = 1

Setuju = 2

Tidak setuju = 3

Sangat tidak setuju = 4

3) Tindakan :

Ya = 1

Tidak = 0

4. *Tabulation*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang telah dikumpulkan mulai dari awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah dan disajikan secara bentuk tabel atau grafik.

1) Aspek pengetahuan dinilai dengan menggunakan rumus :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal, jika pertanyaan dijawab benar

Setelah prosentase diketahui hasilnya diinterpretasi dengan kriteria:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = < 56% (Arikunto, 2009).

2) Aspek sikap dinilai dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 jawaban, yaitu ; SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 untuk pernyataan positif dan untuk pernyataan negatif dengan ketentuan SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Kemudian diperhitungkan nilai skor menjawab angket dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

T = Nilai responden

x = Skor responden

\bar{x} = Nilai rata-rata kelompok

S = Standar deviasi

(Azwar, 2008)

Sikap dikatakan positif bila nilai skor = $T \geq T \text{ Mean}$

Sikap dikatakan negatif bila nilai skor = $T < T \text{ Mean}$

$$T \text{ mean} = \frac{T_{total}}{\text{jumlah responden}}$$

3) Aspek tindakan dinilai dengan:

Penilaian tindakan dilakukan melalui lembar observasi, jawaban “ya” bernilai 1 dan jawaban “tidak” bernilai 0. Analisis data skor tindakan responden dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban benar

N = jumlah pertanyaan

Setelah prosentase diketahui hasilnya diinterpretasi dengan kriteria:

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang = < 56% (Arikunto, 2009).

5. *Analisa Data*

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, diharapkan mampu memperoleh hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian tersebut. Beberapa uji yang sebaiknya dilakukan sebelum menentukan teknik analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2007). Analisa data dilakukan untuk mengetahui distribusi dan prosentase umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, status dalam keluarga, pekerjaan orang tua, pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut.

2) Analisis statistik

Data yang telah terkumpul dilakukan tabulasi data, analisa data yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* (uji komparasi 2 sampel berpasangan) yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil dari sebelum dan sesudah intervensi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kemudian dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney U Test* (uji komparasi 2 sampel bebas/independen) untuk mengetahui perbedaan hasil

kelompok kontrol dan perlakuan dengan tingkat kepercayaan $\alpha \leq 0.05$, menggunakan bantuan *software SPSS 16 for windows*.

Jika hasil analisis penelitian didapatkan nilai $\alpha \leq 0.05$ maka H1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pup-up book* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan dalam kebiasaan menggosok gigi dipagi hari pada anak usia sekolah.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan permintaan izin kepada Kepala Sekolah MI Romly Tamim Surabaya. Setelah mendapat persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan pada orang tua responden. Penelitian memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta memberikan hak untuk menolak menjadi responden.

2. Tanpa Nama

Untuk tetap menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi hanya mencantumkan kode tertentu untuk masing-masing responden.

3. Kerahasiaan Informasi

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan oleh respon dan akan dijamin oleh peneliti. Data yang dikumpulkan serta hasil penelitian hanya akan diserahkan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan penelitian.

4. Pengunduran Diri

Jika ada responden yang mengundurkan diri sebagai responden, maka hal itu adalah suatu kelaziman dan tidak ada yang boleh melarang termasuk peneliti sendiri.

5. Keadilan

Pemberian informasi yang sama yang seharusnya didapat responden dari pendidikan kesehatan baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Informasi telah diberikan setelah *post-test* pada kelompok kontrol.

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yang dialami dalam melaksanakan penelitian antara lain :

- a. Pembuatan media *Pop-Up Book* membutuhkan waktu yang lama dan harganya yang tergolong mahal serta media tersebut belum dilakukan uji sebagai media pendidikan kesehatan.
- b. Waktu yang diberikan pihak sekolah untuk melaksanakan intervensi hanya 30 menit. Selayaknya setiap kelompok pembagian waktu yang sesuai yaitu 20-40 menit dalam setiap kelompok.
- c. Terdapat banyak sampel yang digunakan dalam penelitian yakni berjumlah 48 responden. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *Purposive Sampling* sehingga sampel yang tidak bisa mewakili populasi.

